

# STRATEGI PENCEGAHAN KEBAKARAN PERMUKIMAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Arbi Izzah Mahendra  
31.0049

Asdaf Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara  
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik  
Email: [arbimahendrasimanjuntak@gmail.com](mailto:arbimahendrasimanjuntak@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Sutiyo, S.STP. M.Si. Ph.D

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** The importance of fire prevention is something that the Padangsidimpuan City Fire Department must pay attention to because this concerns people's residences. So the Padangsidimpuan City Fire Department still has to overcome a number of challenges in terms of policy, institutional performance, operational procedures in fire prevention. Community expectations and demands for better protection must be taken into account in efforts to increase public trust in the government. **Purpose:** The purpose of this research is to explain the residential fire prevention strategy in Padangsidimpuan City and to determine the factors that are obstacles in the implementation of fire prevention strategies in Padangsidimpuan City and to determine the efforts made to overcome obstacles to the implementation of residential fire prevention strategies in the City Padangsidimpuan. **Method:** The research method used is a descriptive research method, an inductive qualitative approach with qualitative data analysis. Data collected through interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique used consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of this research are that there are several inhibiting factors faced by the Fire and Rescue Service in implementing its strategy, including limited fire prevention facilities and infrastructure, a lack of fire stations in Padangsidimpuan City, and low sectoral cooperation in the fire protection system. Efforts made to deal with inhibiting factors include providing outreach regarding protection against fire hazards to the community, collaborating and coordinating with relevant agencies in the fire extinguishing process, and improving the quality and adding to the infrastructure of the Fire and Rescue Service. **Conclusion:** The Fire and Rescue Service has carried out effective and efficient fire prevention efforts and can be proven in accordance with Kooten's strategy theory with the dimensions of organizational strategy, program strategy, resource strategy and institutional strategy.

**Keywords:** Strategy, Prevention, Fire

## ABSTRAK

**Pemasalahan (GAP):** Pentingnya pencegahan kebakaran merupakan hal yang harus diperhatikan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padangsidimpuan karena ini menyangkut dengan tempat tinggal masyarakat. Sehingga Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padangsidimpuan masih harus mengatasi sejumlah tantangan dari segi kebijakan, kinerja kelembagaan, prosedur operasional dalam pencegahan kebakaran. Harapan dan tuntutan masyarakat terhadap perlindungan yang lebih baik harus diperhatikan dalam upaya

meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan strategi pencegahan kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi pencegahan kebakaran di Kota Padangsidempuan dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pelaksanaan strategi pencegahan kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif bersifat induktif dengan analisis data kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini ialah ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menjalankan strateginya antara lain terbatasnya sarana dan prasarana pencegahan kebakaran, kurangnya pos pemadam kebakaran di Kota Padangsidempuan, dan rendahnya kerjasama sektoral dalam sistem proteksi kebakaran. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi faktor penghambat adalah memberikan sosialisasi terkait proteksi terhadap bahaya kebakaran kepada masyarakat, melakukan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait dalam proses pemadaman api, dan meningkatkan kualitas dan menambah sarana prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. **Kesimpulan:** Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah melakukan upaya pencegahan kebakaran yang efektif dan efisien dan dapat dibuktikan sesuai dengan teori strategi oleh Kooten dengan dimensi strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya serta strategi kelembagaan.

**Kata kunci:** Strategi, Pencegahan, Kebakaran

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemerintah hadir untuk menjalankan berbagai fungsi bagi masyarakat. Terdapat cukup banyak literatur yang mengelaborasi fungsi-fungsi tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, pemerintah menjalankan berbagai fungsi, yaitu fungsi pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan. Perlindungan Masyarakat sebagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjaga dan mengamankan masyarakat dari segala ancaman yang dapat mencelakakan mereka.

Permukiman merupakan tempat dimana masyarakat tinggal dan menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehingga perlindungan terhadap tempat tinggal masyarakat sangat penting karena ini menyangkut kebutuhan pokok yang dimiliki masyarakat. Jika hal ini tidak mampu dilakukan oleh masyarakat, maka kepercayaan masyarakat akan hilang dalam menjalankan fungsinya sebagai perlindungan masyarakat. Pemerintah dituntut untuk membaca situasi terkait kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat karena ini menyangkut nyawa masyarakat. Dalam hal ini kebutuhan yang dimaksud ialah pemenuhan perlindungan masyarakat dalam pencegahan kebakaran karena menyangkut dengan tempat tinggal masyarakat.

Rendahnya pendapatan masyarakat dan tingginya harga tanah menyebabkan masyarakat di Kota Padangsidempuan cenderung mencari area permukiman yang harga murah dan berkualitas rendah. Kondisi tempat yang memprihatinkan seperti padat permukiman, kurangnya ketersediaan air bersih, sistem pembuangan sampah yang kurang memadai, serta saluran air atau drainase yang masih minim posisi rumahnya yang rapat dan dekat dengan perekonomian masyarakat dan sebagainya. Masalah tersebut diatas merupakan potensi terjadinya bahaya kebakaran. Bencana kebakaran kerap menjadi hal yang menakutkan bagi masyarakat. Kebakaran merupakan salah satu hal yang mengakibatkan kerugian yang sangat besar dan kerap terjadinya ditengah-tengah masyarakat yang tanpa mengenal waktu, tempat, dan jarak sekalipun.

Keterlibatan Pemerintah dalam pencegahan kebakaran juga sangat penting. Masyarakat masih belum memahami terkait perihal pencegahan kebakaran permukiman terjadi, bahkan masyarakat tidak peduli dalam hal tersebut. Sebenarnya penanganan kebakaran diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Pasal 12 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa kebakaran merupakan sub bagian hal-hal yang berkaitan dengan perlindungan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat. Oleh karena itu, sebagai tanda keterlibatan Pemerintahan Daerah dalam memberikan pencegahan kebakaran, maka sub bidang kebakaran menjadi strategi yang harus diprioritaskan dalam perencanaan dan penganggaran Pemerintahan Daerah.

Upaya pemerintah dalam hal pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran di Indonesia membutuhkan Lembaga pemerintah yang menanganinya, yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan bertugas membantu Kepala Daerah menjalankan urusan pemerintah dalam pencegahan kebakaran. Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran sangatlah penting untuk mencegah terjadinya kebakaran. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan dalam 5 tahun terakhir kasus kebakaran terbanyak terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 30 kali dan yang paling sedikit ditahun 2019 sebanyak 25 kali.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang diambil (GAP Penelitian)**

Pentingnya pencegahan kebakaran merupakan hal yang harus diperhatikan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padangsidimpuan karena ini menyangkut dengan tempat tinggal masyarakat. Sehingga Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padangsidimpuan masih harus mengatasi sejumlah tantangan dari segi kebijakan, kinerja kelembagaan, prosedur operasional dalam pencegahan kebakaran. Harapan dan tuntutan masyarakat terhadap perlindungan yang lebih baik harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Strategi yang diterapkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan bukan hanya pada saat terjadinya kebakaran atau ataupun setelah terjadinya kebakaran, melainkan juga harus dijalankan strategi pencegahan sebelum terjadinya kebakaran guna menjalankan tugas pemerintah dalam pelayanan kepada masyarakat. Ketepatan strategi pencegahan kebakaran oleh aparaturnya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan, akan menentukan efektivitas pelaksanaan tugas dan pencapaian visi misi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Analisis Kualitas Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya (Mertilinda Adelbery, 2020) menemukan kualitas pelayanan pada Dinas Pemadam Kebakaran di Surabaya berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan pada umumnya belum terpenuhi secara optimal. Ketidaksesuaian ini tidak semata-mata hanya berasal dari Dinas terkait namun juga dipengaruhi oleh faktor luar eksternal yaitu terkait dengan kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat, faktor kemacetan lalu lintas, adanya informasi yang tidak benar, terhalang oleh kerumunan warga yang menonton peristiwa kebakaran, dan pengaruh infrastruktur meliputi akses masuk yang sulit ke lokasi-lokasi tempat kejadian kebakaran. Kedua penelitian dengan judul Peran Damkar Sebagai Pelayanan Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser (Rizki Noviar, Muh. Jamal, dan Muhlis Hafel, 2022) Peran Dinas Pemadam kebakaran dalam menjalankan tugasnya masih memiliki hambatan seperti infrastruktur jalan yang rusak parah, jarak jarring wilayah Kecamatan Longkali mempunyai jarak yang jauh dengan Pos Satuan Tugas Pemadam Kebakaran, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Penelitian Ketiga dengan judul Strategi Dinas Pemadam

Kebakaran dan Penyelamatan Dalam Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau (Edra Faiz Aldari, 2022) Strategi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Dalam Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru cukup baik namun belum maksimal. strategi DPKP ini juga masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah kurangnya sosialisasi dari masyarakat, Selanjutnya kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh DPKP dalam menanggulangi kebakaran bangunan yang ada. Penelitian Keempat dengan Judul Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pda Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung (Mira Veranita dan Dedeng Yusuf Maolani, 2018) kualitas pelayanan pada Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung diukur melalui 4 (empat) aspek yaitu aspek kemudahan, aspek kecepatan, aspek ketepatan, dan aspek keamanan cenderung belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah objek yang tidak dapat terselamatkan pada saat kejadian kebakaran. Seperti bangunan Perumahan, bangunan Umum, Kios, Shopping Center dan lain sebagainya. Penelitian kelima berjudul Strategi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Di Permukiman Padat Penduduk (Akhmad Khanza Akbar Bacas dan Wahidin Septa Zahran, 2022) Upaya yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dengan cara berupaya meningkatkan SDM petugas dari segi kualitas dan kuantitas dengan mengirim anggotanya untuk melaksanakan pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana seperti membangun pos sektor disetiap kecamatan dan menambah mobil skylift, mengoptimalkan anggaran agar dapat memaksimalkan sarana dan prasarana yang memadai untuk kinerja petugas, memberikan sosialisasi berupa seminar dan pelatihan dan juga berencana membentuk REDKAR, mengatasi jalur – jalur yang sulit diakses dengan cara membangun pompa hydrant dan pengadaan APAR. Penelitian keenam berjudul Analisis Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran di Permukiman Padat Perkotaan Kota Bandung, Studi Kasus Kelurahan Sukahaji (Saut Sagala , Praditya Adhitama , dan Donald G. Sianturi, 2013) upaya mitigasi dengan mengoptimalkan potensi kapasitas dapat dijadikan alternatif utama untuk mengatasi bahaya kebakaran di daerah dengan kepadatan sedang – tinggi. Selain itu dari studi yang dilakukan juga didapatkan bahwa faktor masyarakat serta peringatan dini merupakan faktor yang sangat penting dan potensial dalam upaya mitigasi kebakaran. Temuan studi ini menjadi penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor kerentanan, bahaya, dan kapasitas kebakaran dengan skenario mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi risiko kebakaran di dalam RDTR maupun RTBL. Penelitian ketujuh berjudul Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Bangunan Rumah Dan Lahan Pada Masyarakat Di Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus Di Kecamatan Bekasi Utara, Periode Tahun 2021) (Nabilah Cahyani, Wahidin Septa Zahran dan Iwan Irwansyah, 2022) Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Bangunan Rumah dan Lahan Pada Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk menurut hasil penelitian dari keempat indikator diatas yaitu kurang efektif. Hal ini dikarekan sosialisasi pencegahan kebakaran belum menyeluruh kepada masyarakat terutama di permukiman padat penduduk, sehingga banyak masyarakat yang kurang memahami dalam upaya pencegahan kebakaran. Penelitian Kedelapan berjudul Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton (La Asiri, 2020) pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana kebakaran juga telah dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton untuk mengurangi risiko/dampak yang ditimbulkan oleh bencana kebakaran berupa kegiatan pembuatan peta kolasi daerah rawan bencana dan melakukan sosialisasi serta penyuluhan sadar bencana kebakaran kepada masyarakat. Penelitian kesembilan berjudul Analisis Partisipasi Masyarakat Melalui Barisan Pemadam Kebakaran Swadaya Dalam Menghadapi Risiko Kebakaran Permukiman Di Kota Banjarmasin (Dessy Puji Lestari, Rudy Pramono, dan Tirtan Nefianto, 2016) Salah satu hal paling menarik yang ditemukan oleh peneliti di lapangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menghadapi risiko kebakaran permukiman di Kota Banjarmasin adalah keinginan untuk menciptakan rasa aman

di lingkungannya. Keinginan untuk menciptakan rasa aman merupakan awal penyebab munculnya konsep *community security* dalam masyarakat. Keberadaan BPK swadaya di Kota Banjarmasin merupakan sebuah bentuk penerapan konsep *community security* dalam menghadapi ancaman bencana. Penelitian kesepuluh berjudul *Manajemen Operasional Badan Penanggulangan Bencana Daerah Terhadap Pencegahan Kebakaran Permukiman Penduduk Di Kota Pontianak* ( Della Harlinda, 2016) BPBD Kota Pontianak melaksanakan perencanaan kegiatan pencegahan kebakaran permukiman melalui program pelatihan tim reaksi cepat maupun tim relawan BPBD sudah terlaksana akan tetapi kurangnya sarana dan prasarana alat operasional yang mendukung kegiatan pelatihan sedangkan anggaran kebencanaan sudah didistribusikan kepada pelakasa namun masih belum mencukupi sehingga dalam pemanfaatannya dapat dikatakan kurang baik.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana tujuan penelitian yang akan diambil berfokus untuk menganalisis strategi pencegahan kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan. Lokasi penelitian ini terdapat di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan selaku dinas yang menangani masalah kebakaran permukiman. Sedangkan dari ketiga peneliti sebelumnya berfokus menelaah kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dalam pelayanan kepada masyarakat serta peran pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam pencegahan kebakaran di lokasi yang berbeda.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pencegahan kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi pencegahan kebakaran di Kota Padangsidempuan dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pelaksanaan strategi pencegahan pencegahan kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan.

## **II. METODE**

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mengoptimalkan informasi tentang data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah adalah kegiatan penelitian dengan menggunakan sifat-sifat ilmiah, yaitu sistematis, rasional, dan empiris. Menurut Sugiono (2013:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dipakai dalam studi kasus objek alamiah, yang mana peneliti merupakan instrument kunci, Teknik perolehan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif atau induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya generalisasi. Metode deskriptif adalah dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Zainal A. dalam Ismail Suardi, dkk (2019), berpikir induktif merupakan sebuah garis penalaran yang dimulai dengan pengetahuan spesifik sebelumnya dan kemudian menerapkannya pada pengetahuan umum yang baru. Sebuah kesimpulan dicapai melalui proses yang dikenal sebagai penalaran induktif, yang dimulai dari serangkaian fakta pendukung yang spesifik dan bergerak ke arah yang lebih umum. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif bersifat induktif dengan analisis data kualitatif dalam pelaksanaan penelitian ini. Metodologi penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang diteliti, serta kesimpulan yang diambil dari data yang dikumpulkan dan solusi dari masalah melalui analisis

keadaan yang terjadi pada pencegahan kebakaran permukiman dalam meningkatkan perlindungan masyarakat di Kota Padangsidempuan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis bagaimana konsep strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam Pencegahan Kebakaran Permukiman di Kota Padangsidempuan menggunakan konsep Kooten untuk menganalisis strategi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam memahami strategi apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melalui empat jenis aspek strategis, yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya, dan strategi kelembagaan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### **3.1. Strategi Organisasi**

Strategi organisasi adalah strategi untuk menyelesaikan tugas yang tujuannya adalah untuk mencapai visi yang ditetapkan dalam organisasi terkait. Biasanya strategi ini disebut sebagai strategi umum karena merupakan dasar dari semua aktivitas dan jika salah dalam pelaksanaannya, maka berakibat fatal. Strategi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan belum terlaksana sepenuhnya dengan baik karena memiliki beberapa kendala antara lain yang menjadi masalah penting ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai serta pelatihan perlu dilakukan kepada Petugas Pemadam Kebakaran. Pos pos pemadam yang dilakukan di masing-masing kecamatan yang ada Di Kota Padangsidempuan sangat penting karena ketika terjadi kebakaran pos tersebut dapat langsung bergerak secara cepat dan tepat sasaran namun hal ini bisa terlaksana dikarenakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran sangat terbatas, begitu juga akses jalan ke tempat kejadian di beberapa daerah masih mengalami kesulitan..

Secara garis besar penulis mengobservasi dan mewawancarai terkait strategi program dengan indikator visi dan misi, nilai dan tujuan dari OPD sudah berjalan seperti pada wawancara dan penjelasan sebelumnya, namun jika penulis mengobservasi hal tersebut memang benar telah dilakukan pelatihan mengenai kebakaran tetapi dalam sisi kesiapan dan fisik dari satuan tugas penulis melihat beberapa satuan tugas memiliki bobot berat badan yang kurang ideal oleh sebab itu perlu diadakan pembinaan fisik guna kesiapan dari satuan tugas dalam menangani Kebakaran di Kota Padangsidempuan dan pembuatan pos-pos menjadi sangat penting dilaksanakan agar ketika terjadinya kebakaran, petugas pemadam kebakaran dapat melakukan tindakan dengan cepat dan tepat sasaran di lokasi kejadian kebakaran yang dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran dengan waktu tanggap 15 (lima belas) menit. Target yang harus dicapai pada setiap indikator kinerja merupakan rencana capaian sebagaimana Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota.

#### **3.2.Strategi Program**

Strategi Program adalah rencana yang menggabungkan tujuan utama, kebijakan, dan fase operasional organisasi. Indikator dari strategi program adalah bentuk program yang dilakukan, upaya program, pelaksanaan program serta implikasi program tersebut. Untuk mengurangi terjadinya kebakaran di Kota Padangsidempuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merumuskan beberapa program dalam pencegahan terjadinya kebakaran sebagai tujuan utama dari permasalahan yang ada. Program yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sudah berjalan tetapi belum maksimal karena masih memiliki kendala. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terbatas sehingga mempersulit jalannya program yang ingin dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan salah satunya dalam pembuatan pos pos di

setiap kecamatan di Kota Padangsidimpuan. Sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam pemahaman mengenai bahaya terjadinya kebakaran dan bagaimana cara untuk mencegah terjadinya kebakaran sebagai tanggung jawab Bersama sehingga ada rasa kepedulian yang tertanam kepada seluruh masyarakat untuk selalu berhati-hati terhadap kebakaran karena ini menyangkut tempat tinggal mereka.

Berdasarkan hal itu, penulis juga melakukan observasi dengan melihat daerah-daerah yang menjadi rawan kebakaran serta daerah yang cukup jauh yang berada di perbatasan Kota Padangsidimpuan. Sehingga memang betul bahwa pembuatan pos-pos di setiap kecamatan perlu dilakukan agar ketika terjadinya kebakaran, petugas pemadam kebakaran dapat merespon dengan cepat dan tepat sasaran sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Kebakaran.

Penulis juga melihat dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 (LAKIP). Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 telah merencanakan 3 sasaran, yang diharapkan dapat mencapai sasaran tersebut. Hasil review yang dicapai secara rinci dalam pencapaian sasaran tahun 2023 sesuai dengan indikator kinerja utama sebagaimana revisi perjanjian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan sebagai berikut :

1. Persentase layanan penanggulangan kebakaran oleh petugas dalam waktu tanggap (response time rate) sebesar 93% dari target 100%.
2. Persentase layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan (non kebakaran) sebesar 100% sesuai kejadian/aduan masyarakat.
3. Persentase layanan penanggulangan kebakaran oleh relawan kebakaran dalam waktu tanggap (response time rate) tidak terdapat layanan karena masih kurangnya pemberdayaan terhadap masyarakat relawan pemadam kebakaran.

Mengingat belum tercapainya sasaran dari target 100% dan belum adanya capaian indikator 3, maka tahun yang akan datang pemberdayaan terhadap masyarakat relawan pemadam kebakaran akan lebih ditingkatkan. Peningkatan pemberdayaan tersebut dapat mencakup dukungan pelatihan maupun penyediaan sarana dan prasarana.

### **3.3. Strategi Sumber Daya**

Sumber daya merupakan indikator yang sangat penting dalam suatu lembaga untuk mencapai suatu kegiatan atau tujuan sesuai dengan visi organisasi. Sumber daya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari organisasi itu sendiri, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Keberhasilan kebijakan tergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh lembaga. Sumber daya ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan efektifnya sesuatu program kelembagaan yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi, lembaga atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan berkembangnya organisasi, sumber daya manusia (SDM) pada hakekatnya adalah pemikir, pelaku dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.

Sarana dan Prasarana juga masuk dalam unsur penting sebuah organisasi dalam menunjang sebuah organisasi dalam melakukan program-program khususnya membantu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam pencegahan terjadinya kebakaran karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menjalankan program guna mencapai tujuan pengurangan terjadinya kebakaran di Kota Padangsidimpuan, pada intinya sarana dan prasarana mempermudah aktivitas pekerjaan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan terkait strategi sumber daya dalam rangka pencegahan kebakaran di Kota Padangsidimpuan. Dinas Pemadam Kebakaran dan

Penyelamatan Kota Padangsidempuan melakukan strategi seperti pelatihan dan bimbingan teknis guna meningkatkan kemampuan aparat sipil negara dan petugas pemadam kebakaran serta juga melakukan pembaharuan sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan dengan memanfaatkan alokasi anggaran dana yang sifatnya untuk pencegahan terjadinya kebakaran. Namun Penulis melihat ada beberapa peralatan yang harus segera di perbaiki dan diperbarui atau bahkan ditambah karena melihat kondisi sarana dan prasarana masih kurang layak atau dapat dikatakan sudah tua perlu perbaikan untuk mempermudah kinerja dan program yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat berjalan lancar.

### **3.4. Strategi Kelembagaan**

Strategi kelembagaan adalah strategi dari sebuah lembaga dalam menghadapi sebuah permasalahan yang ada di masa sekarang maupun yang akan datang. Indikator dari Strategi Kelembagaan ini adalah koordinasi antar lembaga, upaya terbaru yang dilakukan oleh lembaga, serta kelestarian lingkungan yang ditimbulkan. Strategi kelembagaan yang diterapkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan secara langsung benar melakukan pemantauan terhadap perbaikan – perbaikan akses jalan untuk memperlancar kinerja petugas pemadam kebakaran agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melakukan strategi kelembagaan dengan melakukan upaya upaya perbaikan dan pemantauan serta pendataan beberapa titik yang memerlukan perbaikan baik akses jalan yang rusak atau jalan yang sempit yang membuat kendaraan susah masuk. Hal ini bertujuan untuk memperlancar kendaraan Dinas Pemadam Kebakaran melewati area tersebut ketika nantinya terjadi kebakaran agar petugas pemadam kebakaran cepat dan tepat sasaran.

Berdasarkan hal itu, penulis juga melakukan observasi di lapangan untuk melihat apakah kordinasi yang dilakukan antar lembaga untuk pencegahan terjadinya kebakaran. Penulis mengamati bahwa benar strategi kelembagaan yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan Dinas PUPR telah dilakukan dengan baik, akses jalan yang rusak yang membuat pergerakan petugas pemadam kebakaran terhambat sudah mulai dilakukan perbaikan untuk mempermudah pergerakan petugas pemadam kebakaran serta jalan yang sempit sudah dilakukan pelebaran jalan sebagaiantisipasi menghindari kemacetan untuk memperlancar jalan mobil pemadam kebakaran.

### **3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan strategi pencegahan kebakaran di Kota Padangsidempuan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan banyak sekali memberikan dampak positif di berbagai lapisan masyarakat dalam rangka menekan angka kasus kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan. Penulis menemukan temuan penting yakni Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan memiliki strategi yang tinggi dengan membentuk strategi yang kemudian program tersebut walaupun belum berjalan dengan sempurna akan tetapi banyak memberikan manfaat bagi masyarakat.

Layaknya dengan program lainnya, strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan memiliki kekurangan antara lain, terbatasnya sarana dan prasarana pencegahan kebakaran, Kurangnya Pos Pemadam kebakaran di Kota Padangsidempuan, dan Rendahnya kerjasama sektoral dalam sistem proteksi kebakaran.

### **3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat partisipasi masyarakat terhadap program yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tidak peduli terhadap potensi

bahaya kebakaran dan tingkat kesadarannya masih rendah sehingga masyarakat kurang memiliki pemahaman mengenai potensi bahaya kebakaran.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah melakukan upaya pencegahan kebakaran yang efektif dan efisien dan dapat dibuktikan sesuai dengan teori strategi oleh Kooten dengan dimensi strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya serta strategi kelembagaan. Faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menjalankan strateginya antara lain terbatasnya sarana dan prasarana pencegahan kebakaran, Kurangnya Pos Pemadam kebakaran di Kota Padangsidempuan, dan Rendahnya kerjasama sektoral dalam sistem proteksi kebakaran. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi faktor penghambat adalah Memberikan sosialisasi terkait proteksi terhadap bahaya kebakaran kepada masyarakat, melakukan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait dalam proses pemadaman api, dan meningkatkan kualitas dan menambah sarana prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini masih memiliki kekurangan utama, yaitu keterbatasan waktu yang tersedia, sehingga diperlukan studi lebih lanjut. Selain itu, dalam menganalisa strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan hanya dilakukan melalui teori yang dikemukakan oleh Kooten sebagai acuan dalam menganalisa strategi yang dilakukan.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan program yang dilakukan dalam pencegahan kebakaran permukiman di Kota Padangsidempuan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### **V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih khususnya disampaikan kepada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidempuan beserta seluruh strukturnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan penelitian ini, dan juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta turut berperan dalam kesuksesan pelaksanaan penelitian ini

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adelberty, Mertilinda. 2016. *Analisis Kualitas Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya*. Surabaya: Untag Surabaya
- Aldari, Edra Faiz. 2022. *Strategi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Dalam Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Bandung: IPDN
- Akbar, Akhmad Khanza. 2022. *Strategi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran di Permukiman Padat Penduduk*. Bekasi: STIAMI Indonesia.
- Asiri, La. 2020. *Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton*. Buton: Universitas Muhammadiyah Buton
- Cahyani, Nabilah. 2022. *Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Bangunan Rumah Dan Lahan Pada Masyarakat Di Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus Di Kecamatan Bekasi Utara, Periode Tahun 2021)*. Bekasi: STIAMI Indonesia
- Eviary, Eva dan Sutiyo. 2023. *Perlindungan Masyarakat*. Jatinangor: PT. Nas Media Indonesia.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harlinda, Della. 2016. *Manajemen Operasional Badan Penanggulangan Bencana Daerah terhadap Pencegahan Permukiman Penduduk Di Kota Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak
- Khanza, Akhmad, dan Wahidin Septa. 2022. *Strategi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Di Permukiman Padat Penduduk*. Bekasi: STIAMI
- Labolo, Muhadam. 2014. *Memahami Ilmu Pemerintahan (Suatu Kajian, Teori, Konsep, Dan Pengembangannya)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Dessy Puji. 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat Melalui Barisan Pemadam Kebakaran Swadaya Dalam Menghadapi Risiko Kebakaran Permukiman Di Kota Banjarmasin*. Jakarta: Universitas Pertahanan.
- Noviar, Rizky, dkk. 2022. *Peran Damkar Sebagai Upaya Pelayanan Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Di Kecamatan Longkali Kabupaten Paser*. Samarinda: Universitas Terbuka Samarinda
- Maolani, Dedeng Yusuf, dkk. 2018. *Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Dinas Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- NFPA 10. 2002. *Standart for portable fire extinguishers*. Quincy, Mass: National Fire Protection Asociation.
- Putra, Bramastya Kharisma. 2010. *Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Pt.Inka (Persero) Madiun Jatim*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rasyd, Ryaas. 2002. *Makna pemerintahan tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan*. Jakarta: Abdi Tandır.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sagala, Saut, dkk. 2013. *Analisis Upaya Pencegahan Bencana Kebakaran di Permukiman Padat Perkotaan Kota Bandung, Studi Kasus Kelurahan Sukahaji*. Bandung: ITB
- Salusu, J. 2004. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non ProfiL*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Siagian, Sondang P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Kabupaten/Kota  
Peraturan Walikota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Padangsidimpuan.  
Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota

